

GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PESERTA DI LKP EVI SALON KOTA PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srata satu (S1) pendidikan luar sekolah*



Oleh

DIANA RAHMI

NIM. 17005011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

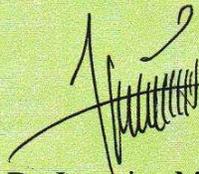
PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PESERTA DI LKP EVI
SALON KOTA PARIAMAN**

Nama : Diana Rahmi
NIM/BP : 17005011/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

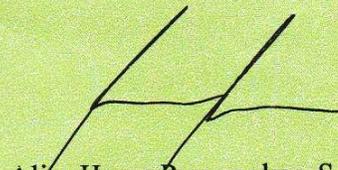
Padang, Januari 2022

Mengetahui,
~~Ketua~~ Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismahiar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing



Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830227 201504 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

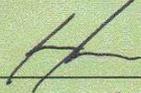
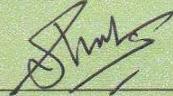
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman
Nama : Diana Rahmi
NIM/BP : 17005011/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	1 
2. Anggota	: Dr. Setiawati, M.Si	2 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diana Rahmi
NIM/BP : 17005011/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon
Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 09 Februari 2022
Saya yang menyatakan,



Diana Rahmi
NIM. 17005011

ABSTRAK

Diana Rahmi. 2022. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya keberhasilan peserta memperoleh sertifikasi kompetensi melalui pelaksanaan pembelajaran peserta pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman dilihat dari pelaksanaan pembelajaran peserta, diduga disebabkan oleh peserta pelatihan yang semangat dalam belajarnya dan keaktifan peserta pelatihan dalam proses pembelajaran, kecakapan sumber belajar/instruktur, materi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dilihat dari segi kesiapan peserta pelatihan, sumber belajar yang digunakan, dan materi pembelajaran pada proses pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman tahun 2018 dan 2019 sebanyak 40 orang dan sampel penelitiannya terdiri dari 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpulan data menggunakan google form serta teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dilihat dari segi (1) Kesiapan peserta, (2) Sumber belajar/instruktur, (3) Materi pembelajaran. Keetiga hal tersebut dikategorikan baik dibuktikan dengan jawaban dari angket yang diberikan kepada responden penelitian. Sangat disarankan kepada penyelenggara atau pengelola LKP agar mempertahankan ketiga hal tersebut dan meningkatkan kembali. Sehingga peserta pelatihan semakin terdorong untuk mengikuti kegiatan pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendaptaka bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus dosen pembimbing saya yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Ketua Laboraturium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini.

5. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini.
7. Ibu Evi selaku Pengelola LKP Evi Salon Kota Pariaman yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pembelajaran dan kemudahan baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sangat istimewa kedua orang tua saya, ibunda tercinta (Kartini) dan Ayah (Beni) yang telah berjuang melalui doa, dukungan dan kerja keras untuk kesuksesan anak-anaknya. Bahkan semuanya tidak akan ternilai harganya.
10. Dan kakak-kakak tersayang (Dewi Anora, Deni Afdi, Dedi Rahmat, Desi Anita, Ari Yuanda) yang telah mendokan serta memberi dukungan sejak awal perkuliahan sampai saat sekarang ini, serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
11. Dan teman-teman PLS FIP UNP angkatan 2017 seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun

dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

Diana Rahmi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Kerangka Konseptual	44
D. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	48
E. Prosedur Penelitian.....	49

F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Spreadsheet Peserta Pelatihan Di LKP Evi Salon Kota Pariaman.....	6
Tabel 2. Data program yang mengikuti pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman.....	7
Tabel 3. Daftar Rekap Kehadiran Peserta Pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman.....	9
Tabel 4. Skala Jawaban Angket Skala Likert.....	49
Tabel 5. <i>Indeks Reliable</i>	51
Tabel 6. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dari segi Kesiapan Peserta Pelatihan	54
Tabel 7. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dari segi Sumber Belajar/Instruktur	56
Tabel 8. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dari segi Materi Pembelajaran.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	45
Gambar 2. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dari segi Kesiapan Peserta Pelatihan	55
Gambar 3. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dari segi Sumber Belajar/ Instruktur	57
Gambar 4. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dari segi Materi Pembelajaran.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2. Angket Penelitian	76
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	80
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	84
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 7. Hasil Frekuensi	88
Lampiran 8. Harga Kritik r Tabel	94
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	95
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman	96
Lampiran 11. Dokumentasi	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses belajar mengajar, tanpa mempermasalahkan proses belajar yang akan dilaksanakan. Melalui pendidikan, kita dapat mengembangkan potensi diri untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. Dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan pertumbuhan pembangunan akan terus meningkat, sehingga diimbangi dengan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan.

Pada prinsipnya pendidikan merupakan upaya humanisasi (memanusiakan manusia). Untuk itu pendidikan bisa meningkatkan kemampuan dasar peserta didik supaya berani menjalani problema yang ada tanpa merasa terpaksa, mampu, mau dan senang untuk meningkatkan kodratnya sebagai pemimpin dimuka bumi. Selain itu, pendidikan dapat mendorong peserta didik agar bisa menjaga diri sendiri, disamping meningkatkan ikatan dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat serta lingkungan. Sangat dibutuhkannya pendidikan yang dengan sengaja disusun dan dirancang untuk menjadi bekal peserta didik dengan keahlian dan kehidupan yang secara integratif berkesinambungan kemampuan generik serta spesifik agar bisa memecahkan dan mengatasi problematika dalam kehidupan (Jalius,J., Sunarti, V., Azizah, Z., & Gusmanti 2019).

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia 2003) yang disingkat sebagai UU Sisdiknas 20/2003, Pendidikan terdiri atas tiga jalur, yakni pendidikan

formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTS dan SMA/MA) hingga pendidikan tinggi (perguruan tinggi, institut, universitas, akademi). Pendidikan informal adalah pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang turut bertanggungjawab sebagai pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat guna menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan nonformal juga membantu masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan fungsional yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Pendidikan nonformal (PNF) dan juga pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) ialah salah satu bagian dari jalur penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia, yang mempunyai perbedaan dengan pendidikan formal yang diselenggarakan secara berjenjang dan terstruktur. Pendidikan nonformal dilaksanakan oleh warga masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan untuk menggantikan, melengkapi, dan/atau melengkapi pendidikan formal guna memberi dukungan terhadap pendidikan sepanjang hayat. Selain itu, fungsinya yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang ditekankan terhadap penguasaan pemahaman serta kecakapan fungsional dan juga untuk mengembangkan sikap serta kepribadian profesional (Sunarti, 2014).

Program pendidikan nonformal dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat, atau pun pemerintah. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yaitu bentuk lembaga pemerintah yang mengatur program pendidikan nonformal.

Pendidikan dan pelatihan bisa dimaknai sebagai perolehan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya di masa mendatang (Sudjana, 2010).

Adapun menurut Pamungkas (2014) Pada jalur pendidikan luar sekolah pelaksanaan kegiatan pelatihan mempunyai peran penting untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang tidak diperoleh pada jenjang pendidikan formal. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang memberi suatu bekal terhadap terciptanya kualitas manusia ialah pelatihan (*Training*). Pelatihan ialah seluruh aktifitas yang disusun guna untuk meningkatkan potensi masyarakat pada suatu pekerjaan. Selain itu pelatihan merupakan salah satu bagian dari pengembangan SDM bermutu. Pelatihan juga merupakan media dalam memenuhi pengetahuan sebagai bentuk dari menghadapi setiap perubahan yang ada (Pamungkas, 2014).

Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) memiliki peran penting bagi masyarakat yang ingin menambah kemampuan dan pengetahuan. Menurut (Undang-Undang 2003), LKP merupakan bentuk pendidikan luar sekolah diselenggarakan guna membantu, menambah dan mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa mendatang.

Berdasarkan data dapat diakses melalui laman resmi data referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan jumlah satuan pendidikan (sekolah) pendidikan masyarakat (Dikmas) di Kota Pariaman terdapat 10 lembaga pendidikan nonformal yang terdiri dari: 1) Kecamatan Pariaman Selatan, 2)

Kecamatan Pariaman tengah, 3) Kecamatan Pariaman Utara, 4) Kecamatan Pariaman Timur. Jumlah LKP terbanyak terdapat di Kecamatan Pariaman Tengah ada 10 LKP sedangkan di kecamatan lainnya tidak ada. Namun pada data tersebut tidak diperoleh keterangan tentang LKP Evi Salon.

Wawancara yang dilakukan dengan pengelola LKP Evi Salon yang merupakan lembaga kursus dan pelatihan yang terdapat di Kota Pariaman. LKP Evi Salon ini menjalankan 3 program pelatihan diantaranya: tata rias pengantin, tata kecantikan kulit, dan tata kecantikan rambut. Selain itu LKP Evi Salon juga membuka pelatihan secara reguler bagi peserta yang mau mengikuti pelatihan tersebut, dengan biaya administrasinya Rp3.000.000,00 dalam 8 kali pertemuan, masing-masing peserta wajib membawa perlengkapan sendiri. Sedangkan peserta yang mengikuti pelatihan di LKP Evi Salon yang telah mengikuti syarat dan ketentuan difasilitasi oleh LKP Evi Salon itu sendiri.

Setelah melakukan pelatihan selama kurang lebih 5 bulan, peserta bisa mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti ujian yang diadakan oleh LKP Evi Salon sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sertifikasi kompetensi untuk lulusan peserta kursus di LKP Evi Salon diperoleh dengan ujian kompetensi, hasil ujian yang diperoleh peserta pelatihan langsung diberikan oleh BNSP dan lembaga tidak mengeluarkan sertifikasi kompetensi itu sendiri. Dengan sertifikat kompetensi yang diperoleh peserta LKP Evi Salon dapat mendirikan usahanya sendiri, setidaknya mereka bisa berterampil untuk diri sendiri, serta ijazah yang didapatkan oleh peserta pelatihan berlaku di tingkat ASEAN. Untuk kelulusan peserta pelatihan di LKP Evi Salon saat sekarang ini belum ada peserta

yang tidak lulus ujian kompetensi kecuali peserta yang tidak mengikuti ujian kompetensi karena peserta pelatihan rata-rata memiliki minat yang sangat gigih dalam melakukan pelatihan dan instruktur pada kegiatan ini sangat ahli dalam bidangnya.

Kompetensi merupakan tingkat pencapaian kerja seseorang. Keberhasilan kerja tergantung kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tidak hanya mempunyai keahlian mengenai pekerjaan, tapi kesanggupan dalam membagi dan melaksanakan keterampilan yang disepakati.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 1 menyebutkan sertifikasi kompetensi kerja merupakan bentuk apresiasi sertifikat kompetensi yang diberikan kepada peserta pelatihan melewati uji kompetensi yang bertujuan sesuai standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan Internasional. Sertifikasi kompetensi terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional Pasal 1 Angka 6 menyampaikan sertifikasi kompetensi merupakan proses penganugerahan sertifikasi kompetensi secara sistematis dan objektif dengan uji kompetensi dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Berikut daftar hasil uji kompetensi spreadsheet peserta pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman:

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Spreadsheet Peserta Pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman Tahun 2019

No	No. Peserta	Nama Peserta	Penetapan Kelulusan
1.	PUKTIK. 00032620	Santi Monika	Kompeten
2.	PUKTIK. 00032621	Hermawati	Kompeten
3.	PUKTIK. 00032622	Eva	Kompeten
4.	PUKTIK. 00032623	Citra Septiani	Kompeten
5.	PUKTIK. 00032624	Ira Soviana	Kompeten
6.	PUKTIK. 00032625	Yulianda	Kompeten
7.	PUKTIK. 00032626	Winda Emilda	Kompeten
8.	PUKTIK. 00032627	Ratna Sari	Kompeten
9.	PUKTIK. 00032628	Putri Jani	Kompeten
10.	PUKTIK. 00032629	Rina Fitri	Kompeten
11.	PUKTIK. 00032630	Yarni	Kompeten
12.	PUKTIK. 00032631	Rahmita	Kompeten
13.	PUKTIK. 00032632	Meldawati	Kompeten
14.	PUKTIK. 00032633	Mitta	Kompeten
15.	PUKTIK. 00032634	Destia	Kompeten
16.	PUKTIK. 00032635	Santri	Kompeten
17.	PUKTIK. 00032636	Suriani	Kompeten
18.	PUKTIK. 00032637	Ratih	Kompeten
19.	PUKTIK. 00032638	Bella	Kompeten
20.	PUKTIK. 00032639	Razana	Kompeten

Keberhasilan peserta dilihat dari hasil akhir kompetensi berupa semangat dan minat peserta yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP

Evi Salon Kota Pariaman yang dilihat dari segi kesiapan peserta, sumber belajar/instruktur, dan materi pembelajaran. Peserta pelatihan yang mempunyai rasa percaya diri, kemampuan, dan minat yang tinggi dalam pembelajaran serta yakin akan sukses dalam pelatihan sehingga menggunakan waktu dengan baik dalam belajar. Sumber belajar/instruktur program dapat mengaplikasikan langsung keterampilan yang diberikan oleh instruktur, tidak itu saja ada datangnya dorongan dari dalam diri untuk mengikuti kursus dan pelatihan karena ingin memiliki keterampilan setidaknya untuk diri sendiri dan penunjang yang lengkap. Materi pembelajaran sesuai dengan indikator yang disampaikan, sehingga peserta pelatihan merasakan manfaat dari materi yang diajarkan.

Tabel 2. Data program yang mengikuti pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman

No	Nama Program	Peminat	Lulusan
1.	Tata Rias Pengantin	20	20
2.	Tata Kecantikan Kulit	20	20
3.	Tata Kecantikan Rambut	20	19

(Sumber: Data LKP Evi Salon)

Syarat penerimaan peserta baru di LKP Evi Salon adalah: (1) pendidikan sekurang-kurangnya tamat SMP sederajat, (2) Umur dari 17-25 tahun, (3) Bagi peserta yang sudah berumah tangga tetapi ingin mengikuti pelatihan maka ada lampiran surat keterangan izin dari suami, dan peserta yang belum menikah maka

dilampirkan juga surat keterangan izin dari orang tua/wali. Peserta yang lulus dalam tes wawancara di LKP Evi Salon maka peserta pelatihan siap menerima konsenkuensi atau aturan yang telah ditetapkan oleh LKP Evi Salon. Jadwal kegiatan LKP Evi Salon dilaksanakan setiap hari Senin-Minggu yang dijadwal kegiatannya dilakukan pukul 08:00 sampai dengan 12:00 WIB atau pukul 13:00 sampai dengan 17:00 WIB.

Berdasarkan observasi pada tanggal 12 Juni 2021 dengan narasumber/pengelola yaitu Ibu Evi yang sekaligus pemiilik/pengelola LKP Evi Salon Kota Pariaman. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, peserta yang terdaftar tinggi perhatiannya dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik teori maupun praktek tentang pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman. Peserta sangat berkonsentrasinya dalam pelatihan dan kehadiran untuk hadirnya peserta pelatihan dalam kegiatan selalu tepat waktu. Hal tersebut terlihat dari dokumentasi absensi kehadiran peserta pelatihan dari instruktur. Hasil absensi tersebut menunjukkan bahwa tingginya persentase kehadiran peserta pelatihan dalam pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman tahun 2018 dan 2019 yakni mencapai 95% setiap minggunya yang dilihat dari absensi kehadiran peserta pelatihan bulan Juli-Desember semester ganjil 2018/2019, dokumentasinya sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar rekap kehadiran peserta pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman

No	Nama Program	Jumlah Peserta	Bulan							
			September				Oktober			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Tata Rias Pengantin	20	20	20	19	20	20	20	18	20
2	Tata Kecantikan Kulit	20	19	20	19	20	18	19	20	20
3	Tata Kecantikan Rambut	19	18	19	19	19	18	17	19	18
	Jumlah	59	57	59	57	59	56	56	57	58

(Sumber: Dokumentasi dari Instruktur Pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman)

Di lihat dari dokumentasi di atas, pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman banyaknya yang berminat dan banyak peserta pelatihan yang antusias untuk mengikuti kegiatan. Tingginya tingkat kehadiran peserta pelatihan tersebut juga dipengaruhi oleh keberhasilan peserta memperoleh sertifikasi kompetensi dan kecakapan sumber belajar/instruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta pelatihan tersebut bersemangat mengikuti pembelajaran dan tetap hadir dalam setiap pertemuan dilaksanakan. Melihat hal tersebut, dalam suatu pelaksanaan pembelajaran ada beberapa komponen yang dapat menyebabkan berjalan baiknya kegiatan belajar, antaranya sumber belajar/instruktur, peserta didik dan juga materi. Hal tersebut senada dengan pendapat Hamalik (2013) yang mengemukakan bahwasanya komponen-komponen dalam pelaksanaan proses pelatihan meliputi komponen tujuan, peserta pelatihan, materi yang di sampaikan, sumber belajar, dan evaluasi.

Kehadiran peserta didik tersebut juga ditunjang dengan adanya perhatian dari pihak pengelola dan instruktur yang mengayomi kegiatan pelaksanaan

pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dalam mendorong peserta tersebut untuk mengikuti kegiatan di LKP Evi Salon. Begitu juga dengan perhatian lingkungan keluarga yang memotivasi dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman, khususnya pada kegiatan pelatihan.

Hasil observasi juga memperlihatkan, banyaknya peserta pelatihan yang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan demikian didalam pembelajaran tersebut banyak yang berpartisipasi aktif, seperti melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang belum dimengertinya. Tidak hanya itu, peserta pelatihan sangat jarang untuk keluar masuk ruangan selama proses pembelajaran berlangsung, kecuali hal yang sifatnya mendesak seperti ke kamar kecil.

Selain itu, pada waktu wawancara tanggal 28 Oktober 2021 dengan pengelola LKP Evi Salon mengatakan bahwa faktor penunjang keberhasilan peserta memperoleh sertifikasi kompetensi diduga adanya pelaksanaan pembelajaran peserta, yaitu karena adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi. Sehingga dapat membuat peserta pelatihan semakin berminat untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai. Peserta pelatihan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran juga ikut secara langsung dan aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan instruktur dalam pelatihan.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan peserta dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta pelatihan dalam suatu kegiatan atau proses pembelajaran diantaranya peserta

didik, sumber belajar, materi/bahan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Hamalik (2013) yang mengemukakan bahwa “komponen-komponen dalam pelaksanaan proses pembelajaran meliputi komponen tujuan, siswa, materi, sumber belajar, dan evaluasi. Sumber belajar/instruktur dalam pembelajaran, jika sumber belajar/instruktur berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka keseriusan peserta didik tersebut akan tinggi dan juga dibuktikan dengan tingkat kehadirannya dalam pembelajaran.

Melihat hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman yang meliputi komponen pembelajaran yaitu aspek kesiapan peserta pelatihan, sumber belajar/instruktur serta materi pembelajarannya.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahannya, yakni:

1. Adanya dukungan pengelola dalam proses pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.
2. Tingginya dorongan instruktur dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.
3. Adanya dorongan dan perhatian dari lingkungan keluarga dalam proses pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.
4. Pelaksanaan pembelajaran Peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penulis membatasi penelitian pada aspek yang mempengaruhi keberhasilan peserta dilihat dari pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman yang terkait dengan komponen pembelajaran, diantaranya aspek peserta pelatihan, sumber belajar/instruktur, dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh instruktur LKP Evi Salon Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu, bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran peserta di LKP Evi Salon Kota Pariaman dalam aspek peserta pelatihan, sumber belajar/instruktur, dan materi pembelajaran yang disampaikan di LKP Evi Salon Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan kesiapan peserta pelatihan/warga belajar dalam mengikuti pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman.
2. Menggambarkan sumber belajar yang digunakan dalam pelatihan di LKP Evi Salon Kota Pariaman.
3. Menggambarkan materi pembelajaran yang disampaikan instruktur LKP Evi Salon Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi pengembangan ilmu secara teoritis guna penyempurnaan bidang ilmu Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam bidang pelatihan.

2. Secara Praktis

Sementara dilihat dari praktis diharapkan dapat:

- a. Memberikan masukan kepada penyelenggara program pelatihan untuk dapat meningkatkan lagi mutunya melalui peningkatan lingkungan dalam pembelajaran, terutama lingkungan belajar.
- b. Memberikan masukan kepada pendidik untuk dapat serta membantu mengoptimalkan lingkungan belajar di LKP Evi Salon Kota Pariaman.
- c. Memberikan panduan dan pijakan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan menerangkan arti variabel yang diteliti. Pengertian definisi operasional ialah unsur penelitian yang menginformasikan cara menghitung suatu variabel, dengan unsur lain definisi operasional merupakan arahan untuk mengukur suatu variabel penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini ialah:

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu pekerjaan yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap serta keterampilan. Pembelajaran pada penelitian ini adalah keberhasilan peserta memperoleh sertifikasi kompetensi yang direncanakan dengan tujuan belajar yang telah tersusun dan diajarkan kepada peserta pelatihan guna memberi, menambah pengetahuan tentang keberhasilan memperoleh sertifikasi kompetensi dan menghasilkan suatu perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan peserta pelatihan. Menurut Hamalik (2013) dalam pembelajaran ada beberapa komponen yang menyebabkan berjalannya pelatihan itu dengan baik antaranya tujuan, peserta pelatihan, materi, instruktur dan evaluasi. Dan indikator yang akan diukur dalam penelitian ini mencakup komponen peserta pelatihan, sumber belajar/instruktur, dan materi pembelajaran yang disampaikan.

a. Kesiapan peserta pelatihan

Menurut Rachmawati (2008) peserta pelatihan adalah seseorang yang lagi berkembang atau perubahan yang membutuhkan tuntunan seseorang atau perlakuan manusia. Perkembangan tersebut mencakup keadaan kesehatan fisik, biasanya berupa bakat, minat, kemampuan, rasa percaya diri, keyakinan pentingnya suksesnya belajar dan aspirasi terhadap pendidikan.

Yang dimaksud dengan peserta pelatihan dalam penelitian ini yaitu individu yang berpotensi psikis dan fisik yang unik sehingga dapat mandiri dan membutuhkan tuntunan kearah adaptasinya dengan lingkungan. Dalam hal ini, sumber belajar/instruktur bertugas membimbing dan mengembangkan potensi

peserta pada setiap tahapannya. Kita sadar bahwa peserta tersebut tidak sama, tetapi ada kesamaan yang bisa diikuti. Oleh karena itu, sumber belajar perlu mewaspadai perbedaan tersebut.

Dalam hal ini peserta pelatihan merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran karena peserta pelatihan ialah yang menjadi subjek atau seseorang yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan dari sumber belajar dalam sebuah proses pembelajaran dan indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup kesiapan peserta dalam belajar diantaranya rasa percaya diri, minat, kemampuan dan keyakinan sukses dalam belajar.

b. Sumber belajar/instruktur

Hasibuan (2016) Sumber belajar merupakan seseorang yang memiliki kelebihan baik dibidang pemahaman, kecakapan, penampilan, kompetensi, pandangan serta melalui proses pembelajaran, seseorang tersebut dapat mentransfer apa yang mereka miliki ke warga belajar/peserta pelatihan. Sumber belajar merupakan seseorang yang berpengetahuan lebih dalam bidang tertentu yang disampaikan kepada peserta pelatihan dalam pembelajaran.

Yang dimaksud dengan sumber belajar/instruktur dalam penelitian ini yaitu seseorang yang mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikannya kepada orang lain melalui pembelajaran. Sumber belajar memiliki peran sebagai pemberi informasi dan penyampaian bahan pelajaran (materi ajar) yaitu instruktur yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang tertentu.

Sedangkan indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sumber belajar yang menguasai materi, berpenampilan menarik, serta jelas dalam penyampaian materi dan performannya dalam pembelajaran.

c. Materi pembelajaran

Slameto (2013) menegaskan bahwa ketika mendefinisikan materi pembelajaran, materi pembelajaran harus memiliki tujuan, memberi manfaat, kesesuaian media dengan materi, sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta pelatihan, terorganisir secara otomatis dan berkesinambungan dan meliputi berbagai hal yang konseptual dan factual. Materi pembelajaran ialah salah satu komponen penting terhadap pembelajaran, dimana materi pembelajaran akan memberi warna terhadap pembelajaran tersebut.

Yang dimaksud dengan materi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu materi pembelajaran haruslah sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta pelatihan, menarik, mudah dimengerti dan sumber belajarnya juga harus menguasai materi yang diajarkan nantinya, sehingga pelaksanaan pembelajaran peserta dapat berlangsung dengan baik.

Dalam penelitian ini, indikator materi yang akan diteliti mencakup penyampaian seluruh materi, kesesuaian media yang digunakan dengan materi yang disampaikan, manfaat serta sifat materi dalam pembelajaran.